

ABSTRAK

RISA SETIANI. 2023. **PERAN ORGANISASI WANITA TAMANSISWA PADA BIDANG PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DI YOGYAKARTA TAHUN 1922-1936.** Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Latar belakang penelitian ini yaitu karena organisasi Wanita Tamansiswa mampu memberikan perhatian istimewa kepada perempuan terutama dalam hal pendidikan kewanitaan. Keberadaan Wanita Tamansiswa sebelum berwujud sebagai suatu organisasi yang sempurna lengkap dengan segala peralatannya, telah dirasakan kebermanfaatannya sejak lahirnya Tamansiswa. Selain dalam hal pendidikan kewanitaan, bersamaan dengan Tamansiswa, badan kewanitaan inipun menjunjung tinggi kebudayaan. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan penelitian yang terdiri dari (1) Bagaimana kondisi sosial perempuan di Jawa pada abad ke-20? (2) Bagaimana profil organisasi Wanita Tamansiswa? (3) Bagaimana peran organisasi Wanita Tamansiswa pada bidang pendidikan dan kebudayaan di Yogyakarta tahun 1922-1936? Metode yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian historis dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu kajian pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Adat istiadat Jawa yang masih terbelenggu oleh budaya patriarki sampai munculnya R.A Kartini dan Dewi Sartika sebagai penggerak kaum wanita di Jawa. (2) Berkat usaha Ki Hadjar Dewantara berhasil mendirikan Tamansiswa pada 3 Juli 1922 di Yogyakarta, pendirian tersebut juga merupakan awal lahirnya Wanita Tamansiswa. Hingga akhirnya Wanita Tamansiswa berdiri sebagai sebuah organisasi yang sah pada 31 Maret 1931 dalam rangka Konferensi Jawa Tengah dengan Nyi Hadjar Dewantara sebagai ketua. (3) Sebagai Majelis Wanita (*Vrouwenraad*) dalam keluarga suci Tamansiswa, dalam bidang pendidikan organisasi Wanita Tamansiswa ini berperan dalam mendidik anak-anak bangsa terutama seputar pendidikan anak perempuan. Sementara dalam bidang kebudayaan, organisasi Wanita Tamansiswa berperan dalam melestarikan dan menjunjung tinggi kebudayaan yang sesuai dengan kodrat wanita.

Kata Kunci: Wanita Tamansiswa, Pendidikan, Kebudayaan

ABSTRACT

RISA SETIANI. 2023. THE ROLE OF THE TAMANSISWA WOMEN'S ORGANIZATION IN THE FIELD OF EDUCATION AND CULTURE IN YOGYAKARTA, 1922-1936. Department of History Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

The background to this research is because the Tamansiswa Women organization is able to provide special attention to women, especially in terms of women's education. The existence of Tamansiswa Women before it was formed as a perfect organization complete with all its equipment, its benefits have been felt since the birth of Tamansiswa. Apart from women's education, together with Tamansiswa, this women's body also upholds culture. Based on these findings, this research seeks to answer research questions consisting of (1) What were the social conditions of women in Java in the 20th century? (2) What is the profile of the Tamansiswa Women organization? (3) What was the role of the Tamansiswa Women organization in the fields of education and culture in Yogyakarta in 1922-1936? The method used by researchers is the historical research method with the data collection technique used, namely literature review.

The results of the research show that: (1) Javanese customs were still shackled by patriarchal culture until the emergence of R.A Kartini and Dewi Sartika as drivers of women in Java. (2) Thanks to the efforts of Ki Hadjar Dewantara, he succeeded in establishing Tamansiswa on July 3 1922 in Yogyakarta, this establishment was also the beginning of the birth of Wanita Tamansiswa. Until finally Wanita Tamansiswa was established as a legal organization on March 31 1931 in the context of the Central Java Conference with Nyi Hadjar Dewantara as chairman. (3) As the Women's Council (Vrouwenraad) in the sacred Tamansiswa family, in the field of education the Tamansiswa Women's organization plays a role in educating the nation's children, especially regarding girls' education. Meanwhile, in the field of culture, the Tamansiswa Women organization plays a role in preserving and upholding culture that is in accordance with the nature of women.

Keywords: Tamansiswa Women, Education, Culture